

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian lapangan, yang menurut Dedi Mulyana adalah penelitian yang mempelajari suatu fenomena di lingkungan alamnya.¹ Oleh karena itu untuk data primernya adalah menggunakan data yang berasal dari lapangan, yaitu kepada masyarakat langsung dengan subjek yang berada di lingkungan kampung Desa Tangkahan. Data yang diperoleh diharapkan data yang disajikan secara realitis mengenai fenomena-fenomena yang berada di lokasi tersebut yakni berkaitan dengan moderasi beragama.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu bentuk pemecahan masalah deskriptif yang mengarahkan penelitian pada kajian atau gambaran suatu situasi sosial yang telah dikaji secara menyeluruh, komprehensif dan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor, oleh Lexy.J. Molong, pendekatan kualitatif, adalah teknik penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif tentang orang-orang dan perilaku yang diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan.² Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial yang mengungkapkan perasaan dan persepsi subjek. Potret kondisi sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejarah mengenai Desa Tangkahan yang dimana indikatornya mengenai awal mula terbentuknya Desa tangkahan hingga kehidupan didalam masyarakatnya. sedangkan deskripsi mengenai persepsi didapatkan berdasarkan gambaran tersebut.

Sedangkan pendekatan deskriptif. Metode deskriptif kualitatif merupakan salah satu metode yang peneliti gunakan dalam berbagai penelitian. Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang memberikan gambaran dan gambaran tentang fenomena alam dan buatan manusia yang ada, dengan lebih memperhatikan kekhususannya, hubungan antara fungsi dan kualitas. Dalam penelitian ini peneliti mengamati dan

¹ Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). Hal.160

²

mendesripsikan kondisi yang ada pada masyarakat desa Tangkahan . Deskripsi tersebut mengenai bagaimana penerapan nilai mahabbah yang dilakukan oleh umat muslim pada umat lainnya, dan bagaimana respon yang di berikan oleh umat non muslim kepada umat muslim dengan adanya cinta (mahabbah) yang di berikan umat muslim untuk umat lainnya sebagai dasar bentuk sikap toleransi dalam moderasi beragama. Berasal dari subjek atau informan penelitian yang diwawancarai satu persatu, sehingga didapatkanlah pemahaman mengenai bagaimana mahabbah dalam moderasi beragama Desa Tangkahan, dimana peneliti akan mencari data dari masing-masing informan tersebut.

B. Setting Penelitian

Setting pada penelitian ini berada di desa Tangkahan Kalimantan Tengah. Alasan penulis untuk mengambil lokasi ini untuk dijadikan penelitian adalah, karena Desa Tangkahan merupakan salah satu desa yang dimaana terdapat unsur-unsur nilai mahabbah itu tersendiri, didalam masyarakatnya terdapat nilai yang digambarkan dalam sikap moderasi beragamanya, masyarakat tersebut hidup berdampingan dengan ras suku dan agama yang sangat berbeda, oleh karena itu nilai-nilai tersebut yang dapat menciptakan mahabbah pada masyarakat di desa Tangkahan tersebut.

C. Subyek Penelitian

Dalam Subyek Penelitian terdapat istilah yang menyebutnya dengan informan, yaitu orang yang memberikan sebuah informasi data pada peneliti sesuai yang diharapkan peneliti mengenai penelitian yang sedang dilaksanakan. Dalam penelitian ini terdapat istilah lain seperti partisipan, yang digunakan khusus jika subjek mengacu pada kelompok tertentu, dan hubungan peneliti dengan subjek penelitian dianggap bermakna sebagai subjek.³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* untuk memilih responden penelitian ini. Sedangkan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan aspek-aspek tertentu.⁴ Alasan dalam penelitian ini menggunakan *sampling purposive* karena sangat penting dalam

³ Afifudin dan Beni Ahmad Saeban, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia,2012), hal.88

⁴ Sugiono, 2016, hal 85

penelitian kualitatif. Sehingga adapun kriteria dari informan pada penelitian kali ini adalah, 2 (dua) Pemangku Adat yang akan dimintai data informasi mengenai sejarah Desa Tangkahan dan 3 (tiga) Tokoh agama dari perwakilan agama Islam, Hindu Kaharingan dan Kristen yang dimana masing-masing perwakilan agama akan memberika data untuk diteliti. Tak hanya itu, peneliti juga melibatkan 3 (tiga) anggota masyarakat untuk didapatkan sebuah data-data mengenai kehidupan keseharian mereka dalam bermasyarakat.

D. Sumber Data

Data untuk penelitian ini terdiri dari data sekunder dan data primer. Data sekunder adalah sumber informasi yang peneliti dapatkan secara tidak langsung melalui media atau bukan dari tangan pertama melainkan dari sumber informasi kedua, ketiga, dan sebagainya.⁵ Sedangkan data primer adalah sumber data yang memberikan informasi langsung kepada pengumpul data .⁶

1. Sumber data primer

Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh melalui dari hasil wawancara langsung, yaitu dengan informan Pemangku Adat yang dimana kami mintai data-data mengenai sejarah Desa Tangkahan. Untuk mendapatkan informasi mengenai agama, peneliti mengambil sampel dari masing-masing perwakilan agama, tak hanya itu untuk mendapatkan data informasi mengenai kegiatan atau kehidupan dalam bermasyarakat, peneliti menggunakan beberapa masyarakat untuk diambil sampel datanya. Oleh karena itu peneliti menggunakan data sebagai bahan evaluasi untuk menanggapi suatu dalam masalah tertentu. Dalam penelitian ini data primer sangat membantu peneliti dalam menyusun penelitian yang sedang dilakukan.

2. Sumber data sekunder

Sedangkan dalam data skunder sendiri diperoleh melalui perantaraan atau dari suatu pihak yang di mana telah memiliki data mengenai permasalahan tersebut. Dalam pengambilan data tersebut peneliti mengumpulkan data dengan beberapa situs , salah satunya seperti situs yang

⁵ Syafnidawati, Sekunder Data (08 November 2020).

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005).

terdapat pada *prokalteng.co*, dan beberapa jurnal yang memuat data Desa Tangkahan. Peneliti juga memperoleh data dari beberapa hasil penelitian dari orang lain yang berkaitan dengan konsep penerapan mahabbah dalam moderasi beragama, beberapa buku tesis dari orang lain adalah buku-buku yang membahas tasawuf mahabbah, moderasi agama dan jenis-jenis lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini adalah merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam proses penelitian:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dan pendapat yang lebih konkrit dari seseorang yang tidak dapat diobservasi. Data lebih konkret yaitu data diperoleh dari pengamatan dalam wawancara yang jelas dan terperinci.

Teknik dalam wawancara ini menggunakan teknik terencana atau terstruktur, dimana peneliti telah menyiapkan beberapa daftar pertanyaan secara teratur dan secara terperinci.⁷ Dalam melakukan teknik wawancara tersebut peneliti akan mewawancarai informan secara teratur menurut penyusunan yang telah dibuat oleh peneliti.

Adapun aspek yang akan menjadi pedoman wawancara ini berkaitan dengan indikator sejarah Desa Tangkahan, yaitu Cikal Bakal dan latarbelakang di dirikannya desa Tangkahan, indikator penerapan nilai moderasi beragama Desa Tangkahan, yaitu cara pandang, sikap toleransi dan pengalamam. Sedangkan indikator penerapan nilai mahabbah desa Tangkahan yaitu bersikap syukur, qonaah, dan bersikap tawakal.

2. Observasi

Secara bahasa observasi berarti melihat atau memperhatikan. Larry Christensen mengatakan bahwa observasi adalah cara untuk mendapatkan informasi penting tentang orang, karena apa yang dikatakan diikuti oleh apa yang dilakukan.⁸ Observasi merupakan metode dalam pengumpulan data dan dapat di peroleh atau lakukan secara spontan.

⁷ Sugiono, *Teknik Wawan Cara*, (2017)

⁸ Vandy, *Pengertian Metode Observasi Dan Contohnya*

Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik observasi naturalistik, yaitu merupakan teknik observasi yang prosesnya melibatkan mempelajari dan mengamati perilaku secara spontan yang berada dalam lingkungan alami mereka. Dimana peneliti akan melakukan observasi di desa Tangkahan, dengan melakukan penelitian seperti mengamati masyarakat dalam tingkah mahabbah pada moderasi beragama yang berada didalam lingkungan masyarakatnya. Penelitian ini akan melibatkan beberapa Tokoh Agama, Pemangku Adat dan Masyarakatnya untuk diamati secara perinci mengenai mahabbah yang terjadi di masyarakat mederasi beragama ini. Gunanya peneliti melakukan teknik ini, agar mendapatkan informasi untuk dicatat mengenai perilaku yang relevan tanpa sistem. Ada kemungkinan peneliti harus merekam beberapa hal, tetapi dalam hal ini mungkin juga bukan yang paling penting, sehingga dalam proses pendekatan ini biasanya hanya digunakan sebagai studi percontohan untuk digunakan sebagai catatan perilaku yang diamati.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan berbagai data melalui buku-buku referensi, peninggalan tertulis, huku-hukum atau dalil dan lainnya yang berhubungan dalam masalah penyelidikan. Dalam kegiatan ini, penulis akan mengumpulkan data dengan berbagai dokumen penting yang berkaitan objek kajian seperti, jumlah suku dan agama di desa Tangkahan, serta data struktur-struktur nama pengelola Desa Tangkahan tersebut.

F. Pengujian Keabsahan Data

Saat menguji keakuratan data atau keyakinan hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara yang berbeda yaitu ikut dalam kesertaan (mengikuti aktifitas masyarakat), ketekunan dalam pengamatan (memperhatikan secara detail dan rinci dalam penelitian), triangulasi (metode sintesis data dengan metode pengumpulan data lain atau paradigma triangulasi lain untuk kebenaran), dan kecukupan dalam referensi (upaya dalam penelitian untuk mengumpulkan data menggunakan alat bantu seperti recorder, video recorder, dan still camera).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan menguji tingkat kepercayaan seorang

informan yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁹

G. Teknis Analisis Data

Dalam proses analisis data dimulai dengan menguasai semua data yang ada dari berbagai sumber, hasil wawancara atau observasi dalam catatan lapangan, surat dinas, surat pribadi, foto, dan lain-lainnya .¹⁰ Dalam teknis analisis data, ada beberapa langkah yang harus peneliti lakukan ,yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti meringkas, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, memilih hal-hal penting, dan mencari tema dan pola. Sehingga data yang diperoleh akan memberikan gambaran yang jelas, dan akan memudahkan penulis untuk melakukan penelitian pada kumpulan selanjutnya, dan bila diperlukan..¹¹ Dalam hal ini, penulisan setelah mengumpulkan data mengenai Desa Tangkahan, selanjutnya penulis akan memilih beberapa hal yang menurutnya relevan dengan penelitian tentang penerapan nilai mahabbah pada praktwk moderasi beragama di desa Tangkahan.

2. Display Data

Setelah data turun, penulis akan menampilkan data tersebut. Dalam hal ini penyajian data dapat berupa uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, flowchart dan sebagainya, sehingga memudahkan penulis untuk memahami apa yang sedang terjadi, dan merencanakan ke depan. Bertindak berdasarkan apa yang telah dilalui dan dipahami.¹² Data mengenai Desa Tangkahan dalam penerapan nilai mahabbah pada praktik moderasi beragama yang sudah dipilah dan selanjutnya akan dipilah kedalam penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan merupakan hasil sementara dan dapat berubah sewaktu-waktu jika terdapat bukti-bukti yang dapat mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun dalam hal ini jika kesimpulan yang

⁹ Lexy J, Meleong, *Metodol dogi Penelitian Kualitatif*, hal.331.

¹⁰ Lexy J.Meleong, *Metodelogi penelitian kualitatif*, hal, 247.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hal. 247.

¹² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hal. 249.

dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang lebih kuat, dan konsisten saat melakukan penelitian lapangan dalam pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.¹³



¹³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hal.259